

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DIRUMAH SAKIT TK II 02.05.01 DR. AK GANI PALEMBANG

Muhammad Dicky Azhary Octavianto¹, Tri Oktarina²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi
Universitas Bina Darma

dickyazhari0210@gmail.com¹, tri_oktarina@binadarma.ac.id²

Abstract

Employee leave application is an important administrative process in human resource management within a hospital environment. At TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Hospital Palembang, the leave application process is still carried out manually using paper-based forms, resulting in delays in approval processes, difficulties in data retrieval, and a high risk of document loss. This study aimed to implement a web-based employee leave application information system using the Laravel framework to improve the effectiveness and efficiency of leave data management. The system was developed using the Waterfall methodology, which consists of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance stages. The system was built using PHP programming language, Laravel framework, and MySQL database. The main features developed include leave application submission, leave approval by supervisors, employee data management, leave status monitoring, and leave reporting. The results indicate that the developed system facilitates the leave application and approval process, accelerates data retrieval, and improves the accuracy of employee leave information management. Therefore, the web-based leave application information system can serve as an effective solution to support personnel administration processes at TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Hospital Palembang.

Abstrak

Proses pengajuan cuti pegawai merupakan salah satu kegiatan administrasi yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan rumah sakit. Pada Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang, proses pengajuan cuti masih dilakukan secara manual melalui formulir kertas sehingga menyebabkan keterlambatan proses persetujuan, kesulitan dalam pencarian data, serta tingginya risiko kehilangan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web menggunakan framework Laravel guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data cuti pegawai. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel dan database MySQL. Fitur utama yang dikembangkan meliputi pengajuan cuti, persetujuan cuti oleh atasan, pengelolaan data pegawai, monitoring status cuti, serta laporan cuti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mempermudah proses pengajuan dan persetujuan cuti, mempercepat pencarian data, serta meningkatkan akurasi pengelolaan informasi cuti pegawai. Dengan demikian, sistem informasi pengajuan cuti berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung proses administrasi kepegawaian di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang.

Keywords: sistem informasi, pengajuan cuti, Laravel, website, rumah sakit.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan

administrasi kepegawaian. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk mengelola data dan proses administrasi secara lebih efektif, efisien, dan akurat. Salah satu bentuk

penerapan teknologi informasi dalam manajemen sumber daya manusia adalah penggunaan sistem informasi kepegawaian yang mampu mendukung berbagai proses administrasi secara terkomputerisasi [1].

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak dengan berbagai jenis profesi dan tugas yang berbeda. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, salah satu kegiatan administrasi yang rutin dilakukan adalah pengajuan cuti pegawai. Cuti merupakan hak pegawai yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan perlu dikelola dengan baik agar tidak mengganggu operasional organisasi [2].

Di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang, proses pengajuan cuti pegawai masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas. Pegawai harus mengisi formulir pengajuan cuti kemudian menyerahkannya kepada atasan untuk mendapatkan persetujuan. Proses tersebut sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan persetujuan, kesulitan dalam pencarian data cuti, duplikasi data, serta tingginya risiko kehilangan dokumen. Selain itu, proses rekapitulasi dan pelaporan data cuti membutuhkan waktu yang relatif lama karena dilakukan secara manual [3].

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem yang mampu mengelola proses pengajuan cuti secara terintegrasi. Sistem informasi pengajuan cuti berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif karena memungkinkan pegawai melakukan pengajuan cuti secara online tanpa harus menggunakan formulir fisik. Selain itu, atasan dapat melakukan proses persetujuan secara lebih cepat dan data cuti dapat tersimpan secara terpusat dalam basis data sehingga memudahkan proses pencarian dan pelaporan [4].

Framework Laravel merupakan salah satu framework PHP yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web. Laravel menerapkan konsep Model-View-Controller (MVC) yang mampu memisahkan logika aplikasi, tampilan, dan pengelolaan data sehingga proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur. Selain itu, Laravel menyediakan berbagai fitur seperti authentication, routing, migration, dan ORM Eloquent yang dapat mempercepat proses pengembangan aplikasi [5].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas proses administrasi kepegawaian. Penggunaan sistem

berbasis web tidak hanya mempermudah pengelolaan data, tetapi juga meningkatkan kecepatan akses informasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik [6].

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang, diperlukan sebuah sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web yang dapat mengotomatisasi proses pengajuan, persetujuan, dan pelaporan cuti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web menggunakan framework Laravel guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi cuti pegawai di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Pengembangan sistem informasi berbasis web telah banyak diterapkan untuk mendukung pengelolaan administrasi pada berbagai instansi, termasuk dalam bidang kepegawaian. Sistem informasi berbasis web mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, meningkatkan kecepatan akses informasi, serta mengurangi ketergantungan terhadap proses administrasi manual [7].

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Nugroho mengembangkan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web pada sebuah instansi pemerintahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mempercepat proses pengajuan dan persetujuan cuti serta mempermudah pengelolaan data pegawai. Selain itu, sistem dapat menghasilkan laporan cuti secara otomatis sehingga meningkatkan efisiensi kerja bagian kepegawaian [8].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahman dan Saputra mengimplementasikan sistem informasi cuti pegawai menggunakan framework Laravel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laravel mampu mendukung pengembangan sistem yang lebih terstruktur melalui penerapan konsep MVC. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan keamanan data dan mempermudah proses pemeliharaan aplikasi [9].

Penelitian oleh Wijaya dkk. mengembangkan aplikasi manajemen cuti berbasis web menggunakan PHP dan MySQL pada lingkungan rumah sakit. Sistem yang dibangun memungkinkan pegawai melakukan pengajuan cuti secara online serta memberikan notifikasi kepada

atasan untuk proses persetujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mengurangi penggunaan dokumen fisik dan mempercepat proses administrasi cuti [10].

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Kurniawan mengenai implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis web menunjukkan bahwa digitalisasi proses administrasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Sistem yang dikembangkan mampu menyediakan informasi kepegawaian secara real-time sehingga memudahkan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen [11].

Selain itu, penelitian oleh Firmansyah dkk. mengenai pengembangan sistem informasi administrasi kepegawaian berbasis Laravel menunjukkan bahwa penggunaan framework Laravel memberikan kemudahan dalam pengembangan aplikasi karena memiliki fitur keamanan, autentikasi pengguna, serta pengelolaan basis data yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki performa yang stabil dan mudah dikembangkan untuk kebutuhan organisasi di masa mendatang [12].

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengajuan cuti berbasis web mampu meningkatkan efektivitas proses administrasi kepegawaian. Namun, implementasi sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web menggunakan framework Laravel pada Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang masih belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan implementasi sistem informasi pengajuan cuti pegawai yang mampu mendukung proses pengajuan, persetujuan, dan pelaporan cuti secara terintegrasi dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dalam pengembangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web. Metode Waterfall dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur sehingga sesuai untuk pengembangan sistem informasi yang memiliki kebutuhan yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Tahapan dalam metode Waterfall meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [13].

A. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang untuk mengamati proses pengajuan cuti pegawai yang sedang berjalan. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pengajuan cuti masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas sehingga sering terjadi keterlambatan persetujuan dan kesulitan dalam pengelolaan data [14].

2. Wawancara

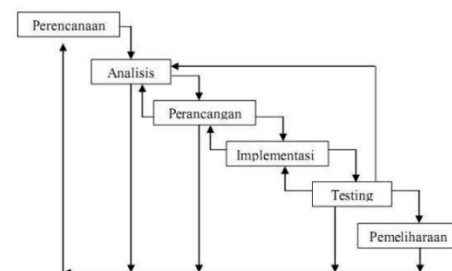
Wawancara dilakukan dengan staf bagian kepegawaian dan beberapa pegawai untuk memperoleh informasi mengenai prosedur pengajuan cuti, kebutuhan sistem, serta kendala yang dihadapi dalam proses administrasi cuti.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian, sistem pengajuan cuti, framework Laravel, dan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall [15].

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall yang terdiri dari beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna dan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Kebutuhan sistem meliputi:

- a. Pengelolaan data pegawai.

- b. Pengajuan cuti secara online.
- c. Persetujuan cuti oleh atasan.
- d. Monitoring status cuti.
- e. Pengelolaan jenis cuti.
- f. Pembuatan laporan cuti.

2. Desain Sistem

Tahap desain dilakukan untuk merancang struktur sistem yang akan dibangun. Perancangan meliputi use case diagram, activity diagram, class diagram, database, serta desain antarmuka pengguna.

Tabel 1. Aktor dan Hak Akses Sistem

No	Aktor	Hak Akses
1	Administrator	Mengelola data pegawai dan laporan
2	Pegawai	Mengajukan cuti dan melihat status cuti
3	Atasan	Menyetujui atau menolak pengajuan cuti

3. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan menerjemahkan hasil desain ke dalam kode program menggunakan:

Tabel 2. Teknologi yang Digunakan

Komponen	Teknologi
Bahasa Pemrograman	PHP
Framework	Laravel
Database	MySQL
Web Server	Apache
Editor	Visual Studio Code
Browser	Google Chrome

Sistem dibangun menggunakan framework Laravel dengan pola MVC (Model-View-Controller) untuk memisahkan logika aplikasi, tampilan, dan pengolahan data sehingga memudahkan pengembangan dan pemeliharaan sistem [16].

4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Pengujian difokuskan pada fungsi-fungsi utama sistem untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 3. Skenario Pengujian Sistem

No	Fitur	Hasil yang Diharapkan
1	Login	Pengguna berhasil masuk ke sistem

2	Pengajuan Cuti	Data cuti tersimpan ke database
3	Persetujuan Cuti	Status cuti berubah sesuai keputusan
4	Laporan Cuti	Laporan berhasil ditampilkan
5	Logout	Pengguna keluar dari sistem

5. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem diimplementasikan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan selama penggunaan serta melakukan pengembangan fitur apabila diperlukan di masa mendatang [17].

C. Analisis Sistem Berjalan

Proses pengajuan cuti yang sedang berjalan di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang masih dilakukan secara manual. Pegawai mengisi formulir cuti, menyerahkan kepada atasan untuk mendapatkan persetujuan, kemudian dokumen disimpan oleh bagian kepegawaian.

Tabel 4. Analisis Sistem Berjalan

Permasalahan	Dampak
Pengajuan menggunakan formulir kertas	Proses lambat
Dokumen mudah hilang	Risiko kehilangan data
Pencarian data manual	Membutuhkan waktu lama
Pelaporan dilakukan manual	Kurang efisien

D. Analisis Sistem Usulan

Sistem yang diusulkan merupakan sistem informasi pengajuan cuti berbasis web yang memungkinkan pegawai melakukan pengajuan cuti secara online dan atasan memberikan persetujuan melalui sistem.

Tabel 5. Analisis Sistem Usulan

Fitur Sistem	Manfaat
Pengajuan cuti online	Mempercepat proses pengajuan
Persetujuan digital	Memudahkan proses verifikasi
Penyimpanan database	Data lebih aman
Laporan otomatis	Mempercepat penyusunan laporan
Monitoring status cuti	Informasi real-time

Melalui implementasi sistem informasi pengajuan cuti berbasis web menggunakan

framework Laravel, diharapkan proses administrasi cuti pegawai di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

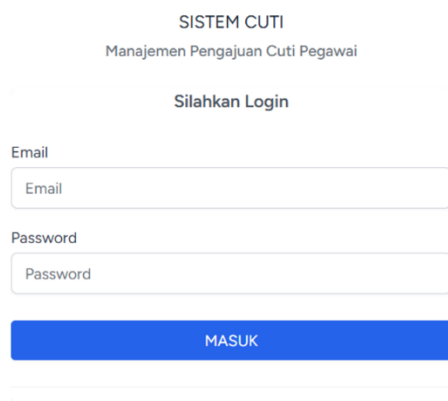
A. Hasil Implementasi Sistem

Hasil penelitian berupa sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web yang dibangun menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pengajuan, persetujuan, pengelolaan data, serta pelaporan cuti pegawai di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang.

Sistem yang dikembangkan memiliki tiga jenis pengguna (user), yaitu administrator, pegawai, dan atasan. Masing-masing pengguna memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pengelolaan cuti.

1. Halaman Login

Halaman login digunakan sebagai gerbang autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Pengguna diwajibkan memasukkan username dan password yang telah terdaftar pada sistem.



Gambar 1. Halaman Login

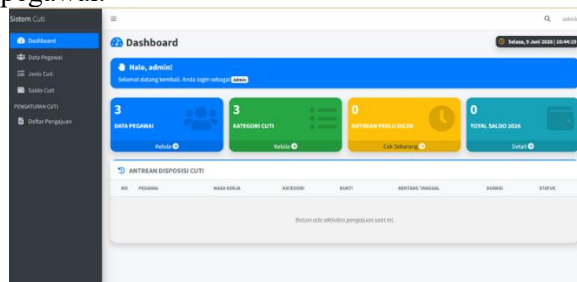
Tabel 6. Fungsi Halaman Login

Komponen	Fungsi
Username	Identitas pengguna
Password	Keamanan akses sistem
Tombol Login	Memproses autentikasi
Dashboard	Halaman utama setelah login

Hasil pengujian menunjukkan bahwa proses login berjalan dengan baik dan mampu membatasi akses pengguna sesuai hak akses yang dimiliki.

2. Halaman Dashboard

Dashboard merupakan halaman utama yang menampilkan ringkasan informasi terkait data cuti pegawai.



Gambar 2. Halaman Dashboard

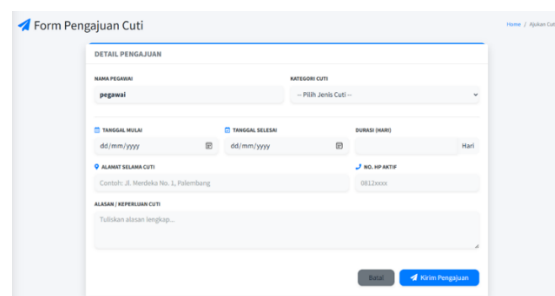
Tabel 7. Informasi Dashboard

Informasi	Keterangan
Total Pegawai	Jumlah seluruh pegawai
Cuti Disetujui	Total cuti yang disetujui
Cuti Menunggu	Pengajuan yang belum diproses
Cuti Ditolak	Pengajuan yang ditolak

Dashboard memudahkan administrator dan pimpinan dalam memantau kondisi pengajuan cuti secara real-time.

3. Modul Pengajuan Cuti

Modul pengajuan cuti memungkinkan pegawai mengajukan cuti secara online dengan mengisi formulir yang tersedia pada sistem.



Gambar 3. Halaman Pengajuan Cuti

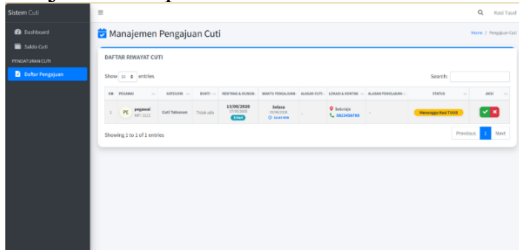
Tabel 8. Data Pengajuan Cuti

Field	Keterangan
NIP	Nomor Induk Pegawai
Nama Pegawai	Nama pengaju
Jenis Cuti	Tahunan, Sakit, Melahirkan, dll
Tanggal Mulai	Awal cuti
Tanggal Selesai	Akhir cuti
Alasan Cuti	Keterangan pengajuan

Setelah data disimpan, sistem akan mengirimkan pengajuan kepada atasan untuk dilakukan proses verifikasi.

4. Modul Persetujuan Cuti

Atasan dapat melihat daftar pengajuan cuti yang masuk dan memberikan keputusan berupa persetujuan atau penolakan.



Gambar 4. Halaman Persetujuan Cuti

Tabel 9. Proses Persetujuan Cuti

Status	Keterangan
Pending	Menunggu persetujuan
Disetujui	Pengajuan diterima
Ditolak	Pengajuan ditolak

Proses persetujuan dilakukan secara digital sehingga mempercepat alur administrasi dibandingkan sistem manual sebelumnya.

5. Modul Laporan Cuti

Sistem menyediakan fitur laporan yang dapat digunakan oleh administrator untuk melihat dan mencetak data cuti pegawai berdasarkan periode tertentu.

Tabel 10. Informasi Laporan

Data Laporan	Keterangan
Data Pegawai	Informasi pegawai
Jenis Cuti	Kategori cuti
Status Cuti	Disetujui atau ditolak
Periode	Rentang waktu laporan

Laporan dapat ditampilkan secara otomatis sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses rekapitulasi data.

B. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 11. Hasil Pengujian Black Box

No	Skenario Pengujian	Hasil
1	Login Sistem	Berhasil
2	Menambah Data Pegawai	Berhasil
3	Mengajukan Cuti	Berhasil
4	Persetujuan Cuti	Berhasil
5	Menampilkan Laporan	Berhasil

6	Logout Sistem	Berhasil
---	---------------	----------

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 11, seluruh fitur utama sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan.

C. Analisis Perbandingan Sistem

Perbandingan antara sistem lama dan sistem yang diusulkan menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dalam pengelolaan cuti pegawai.

Tabel 12. Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru

Aspek	Sistem Lama	Sistem Baru
Pengajuan Cuti	Manual	Online
Persetujuan	Formulir Kertas	Digital
Penyimpanan Data	Arsip Fisik	Database
Pencarian Data	Manual	Otomatis
Laporan	Manual	Otomatis
Keamanan Data	Rendah	Lebih Baik

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa sistem yang diusulkan mampu mengatasi berbagai kendala yang terdapat pada sistem sebelumnya.

D. Pembahasan

Implementasi sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web menggunakan framework Laravel memberikan berbagai manfaat bagi Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang. Sistem mampu mengotomatiskan proses pengajuan dan persetujuan cuti sehingga mengurangi penggunaan dokumen fisik dan mempercepat proses administrasi.

Penerapan framework Laravel memudahkan pengembangan sistem karena menyediakan struktur aplikasi yang terorganisasi melalui konsep Model-View-Controller (MVC). Selain itu, fitur autentikasi dan manajemen basis data yang tersedia pada Laravel membantu meningkatkan keamanan serta integritas data [18].

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem juga mampu memberikan informasi status cuti secara real-time sehingga pegawai dapat mengetahui perkembangan pengajuan cuti yang dilakukan tanpa harus mendatangi bagian kepegawaian secara langsung.

Dibandingkan dengan proses manual yang sebelumnya digunakan, sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat pencarian data, mengurangi risiko kehilangan dokumen, serta menghasilkan laporan secara otomatis. Dengan demikian, implementasi

sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web menggunakan framework Laravel dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung proses administrasi kepegawaian di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web menggunakan Framework Laravel di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan proses pengajuan, persetujuan, pengelolaan data, serta pelaporan cuti pegawai dalam satu platform berbasis web yang mudah diakses.

Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem, seperti login, pengajuan cuti, persetujuan cuti, pengelolaan data pegawai, dan pembuatan laporan, dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Sistem juga mampu menyimpan data secara terpusat sehingga memudahkan proses pencarian, pengelolaan, dan monitoring data cuti pegawai.

Dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan, sistem yang dikembangkan memberikan berbagai keuntungan, antara lain mempercepat proses pengajuan dan persetujuan cuti, mengurangi penggunaan dokumen fisik, meminimalkan risiko kehilangan data, serta meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan administrasi kepegawaian. Selain itu, informasi status pengajuan cuti dapat diperoleh secara real-time sehingga meningkatkan transparansi dan kemudahan akses bagi pegawai maupun pihak manajemen.

Dengan demikian, Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web menggunakan Framework Laravel dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam mendukung digitalisasi proses administrasi kepegawaian di Rumah Sakit TK II 02.05.01 Dr. AK. Gani Palembang. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, integrasi dengan sistem kepegawaian rumah sakit, serta pengembangan aplikasi berbasis mobile guna meningkatkan kemudahan akses dan pelayanan kepada pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir, Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2021.
- [2] Arief, M. R., Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- [3] Fowler, M., UML Distilled: A Brief Guide to the Standard Object Modeling Language, 4th ed. Boston: Addison-Wesley, 2021.
- [4] Firmansyah, R., Hidayat, T., dan Saputra, A., "Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 15, no. 2, pp. 120–128, 2024.
- [5] Hidayat, R., dan Kurniawan, D., "Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 11, no. 1, pp. 45–53, 2024.
- [6] Jogiyanto, H. M., Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- [7] Kristanto, A., Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- [8] Larman, C., Applying UML and Patterns: An Introduction to Object-Oriented Analysis and Design, 4th ed. New Jersey: Prentice Hall, 2021.
- [9] Nugroho, A., Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode UML. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- [10] Pratama, I. P. A. E., Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika, 2021.
- [11] Pratama, R., dan Nugroho, A., "Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web pada Instansi Pemerintah," *Jurnal Informatika dan Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 88–97, 2023.
- [12] Pressman, R. S., dan Maxim, B. R., Software Engineering: A Practitioner's Approach, 9th ed. New York: McGraw-Hill, 2022.
- [13] Rahman, F., dan Saputra, M., "Pengembangan Sistem Informasi Cuti Pegawai Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 10, no. 3, pp. 145–154, 2024.
- [14] Rosa, A. S., dan Shalahuddin, M., Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika, 2022.
- [15] Sommerville, I., Software Engineering, 11th ed. Boston: Pearson Education, 2021.
- [16] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2023.

- [17] Sutabri, T., Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2021.
- [18] Wijaya, A., Putra, D., dan Yuliana, S., “Aplikasi Manajemen Cuti Pegawai Berbasis Web pada Lingkungan Rumah Sakit,” Jurnal Informatika Terapan, vol. 8, no. 1, pp. 34–42, 2023.
- [19] Yasin, V., Framework Laravel untuk Pengembangan Aplikasi Web Modern. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022.
- [20] Yuhefizar, Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Laravel. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021.